DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Community Empowerment through Environmental Conservation and Health Education as a Means of Supporting Sustainable Tourism in Bontang Baru

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelestarian Lingkungan dan Edukasi Kesehatan sebagai Upaya Mendukung Wisata Berkelanjutan di Bontang Baru

Blesscia Senia Fermita[1*], Quenny Ferzie Naomi[2], Swandari Paramita[3], Ringgi Ailya Candra[4], Dea Ripi Pitria[5], Suci Safitrianinsy[6], Billy Steven Naibaho[7], Muhamad Faizal Fiqih Fernanda[8], Umi Rosyidah[9]

1 Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetauhan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
7 Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
8 Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
9 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
* Alamat Koresponding. E-mail: blessciaseniafermita@gmail.com (B.S.F); Tel. +62-813-5168-5998.

***ABSTRACT**: This community service activity aims to empower the community of Bontang Baru Village through four integrated programs: mangrove planting, biopore construction, local tourism potential development, and stunting socialization. The methods used were participatory approaches involving the community, Pokdarwis, and the local Public Health Center (Puskesmas). A total of 500 mangrove seedlings were planted (50 ceremonially in RT 26 and 450 in Malahing Island as the habitat of silver herons). Biopores were constructed in six RTs (RT 8, 9, 10, 11, 17, and 28), with three biopores installed in one house per RT, accompanied by TOGA plants and EM4. Tourism potential was strengthened through collaboration with Creative Night Market (CNM) by distributing tickets to sellers and providing gypsum craft souvenirs from Diana Craft. Stunting education was conducted with the distribution of goodie bags containing nutritious food and kelor pudding demonstration. The results showed increased community awareness of environmental conservation, waste management, tourism attractiveness, and stunting prevention. These programs support the development of sustainable tourism in Bontang Baru.*

***KEYWORDS:** Community empowerment; mangrove; biopore; sustainable tourism; stunting; Bontang Baru.*

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberdayakan masyarakat Kelurahan Bontang Baru melalui empat program terintegrasi: penanaman mangrove, pembuatan biopori, pengembangan potensi wisata lokal, dan sosialisasi stunting. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat, Pokdarwis, dan Puskesmas. Sebanyak 500 bibit mangrove ditanam (50 bibit secara seremonial di RT 26 dan 450 bibit di Pulau Malahing sebagai habitat kuntul perak). Biopori dibuat di enam RT (RT 8, 9, 10, 11, 17, dan 28), dengan masing-masing satu rumah per RT dipasang tiga lubang biopori, dilengkapi tanaman TOGA dan EM4. Potensi wisata diperkuat melalui kerja sama dengan Creative Night Market (CNM) dengan sistem tiket dan souvenir kerajinan gypsum dari Diana Craft. Edukasi stunting dilakukan dengan pembagian goodie bag berisi makanan bergizi dan demonstrasi puding kelor.

Cara mensitasi artikel ini: Fermita BS, Naomi QF, Paramita S, Candra RA, Pitria DR, Safitrianinsy S, Naibaho BS, Fernanda MFF, Rosyidah U. Community Empowerment through Environmental Conservation and Health Education as a Means of Supporting Sustainable Tourism in Bontang Baru (Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelestarian Lingkungan dan Edukasi Kesehatan sebagai Upaya Mendukung Wisata Berkelanjutan di Bontang Baru). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 730-735.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

DESAMU Pros Disem KKN UNMUL

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah, daya tarik wisata, dan pencegahan stunting. Program-program ini mendukung pengembangan wisata berkelanjutan di Bontang Baru.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat; mangrove; biopori; wisata berkelanjutan; stunting; Bontang Baru.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan memerlukan pemenuhan komponen 4A, yaitu Attraction, Accessibility, Amenity, dan Ancillary, serta pendekatan Community Based Tourism (CBT) yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat (Satato et al., 2019; Abidin et al., 2024). Di wilayah pesisir, ekosistem mangrove memiliki peran ekologis penting sebagai pelindung pantai dari abrasi, habitat berbagai biota, dan potensi pengembangan ekowisata berbasis edukasi (Dasman et al., 2024; Ningsih et al., 2026).

Selain isu lingkungan, stunting masih menjadi masalah gizi utama di Indonesia. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis yang berdampak pada perkembangan kognitif, prestasi belajar, dan produktivitas di masa depan (Yadika et al., 2019; Nirmalasari, 2020). Pencegahan stunting memerlukan intervensi multi-dimensi, termasuk edukasi gizi dan perbaikan sanitasi lingkungan (Sutarto et al., 2018).

Kelurahan Bontang Baru memiliki potensi wisata alam seperti Pulau Segajah, KJA Doa Ibu, dan Kerlob-kerlob, serta keberadaan Pokdarwis yang aktif dalam pengembangan ekowisata (Firdausi et al., 2024). Namun, potensi tersebut belum optimal tanpa dukungan pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan KKN ini dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat melalui penanaman mangrove, pembuatan biopori, pengembangan potensi wisata, dan sosialisasi stunting sebagai upaya mendukung wisata berkelanjutan di Bontang Baru.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Bontang Baru, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan Bontang Baru berada di koordinat 0°08'27.2"N 117°29'44.8"E dan memiliki luas wilayah 2,22 km^2 dengan jumlah penduduk sebanyak 13.094 jiwa di 28 Rukun Tetangga (RT) Kelurahan ini berjarak sekitar 6 kilometer atau 10 menit dari pusat Kota Bontang, lokasi kelurahan ditunjukkan pada Gambar 1. Akses ke kelurahan dapat dicapai melalui jalan darat dengan kendaraan pribadi atau transportasi umum. (Kelurahan Bontang Baru, 2026). Kegiatan ini melalui pendekatan partisipatif dan metode yang digunakan meliputi observasi potensi wilayah, penyuluhan, pelatihan praktis, demonstrasi, dan kerja sama dengan stakeholder (Pokdarwis, Puskesmas, dan UMKM lokal). Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi masyarakat dan dokumentasi hasil kegiatan.



Gambar 1. Kelurahan Bontang Baru, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi survei awal, identifikasi kebutuhan masyarakat, serta penyusunan program kerja bersama pemangku kepentingan setempat. Selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang meliputi, penanaman mangrove untuk pelestarian lingkungan pesisir, pembuatan lubang biopori, budidaya tanaman obat keluarga (TOGA), dan pembuatan pupuk organik dari limbah rumah tangga, serta edukasi kesehatan masyarakat. Kegiatan ini juga diiringi dengan sosialisasi dan praktik langsung bersama masyarakat agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan. Di akhir kegiatan dilakukan proses evaluasi melalui observasi, pengisian kuesioner, dan diskusi bersama masyarakat untuk menilai tingkat ketercapaian program, serta penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kelurahan Bontang Baru berhasil mengintegrasikan empat program utama yang saling mendukung, yaitu pelestarian lingkungan melalui penanaman mangrove, pengelolaan sampah organik dengan pembuatan biopori, pengembangan potensi wisata lokal berbasis masyarakat, serta edukasi kesehatan melalui sosialisasi pencegahan stunting. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat, Pokdarwis, dan Puskesmas. Hasil dari program-program tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan pesisir, pengelolaan sampah yang lebih baik, penguatan daya tarik wisata, serta pemahaman tentang pencegahan stunting. Berikut ini diuraikan hasil dan pembahasan dari masing-masing program.

3.1 Penanaman Mangrove sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pengembangan Ekowisata

Penanaman mangrove dilakukan sebanyak 500 bibit. Sebanyak 50 bibit ditanam secara seremonial di RT 26 Kelurahan Bontang Baru, sementara 450 bibit ditanam di Pulau Malahing yang merupakan habitat kuntul perak. Kegiatan ini sejalan dengan upaya pelestarian mangrove sebagai pencegah abrasi dan habitat satwa, sekaligus membuka peluang pengembangan ekowisata berbasis edukasi (Dasman et al., 2024; Ningsih et al., 2026; Situmorang & Noviana, 2022). Partisipasi masyarakat dalam penanaman memperkuat rasa kepemilikan terhadap lingkungan pesisir.



Gambar 2. Penanaman Mangrove

3.2 Pembuatan Biopori untuk Pengolahan Sampah Organik dan Konservasi Air

Pembuatan lubang biopori dilakukan di Kelurahan Bontang Baru pada 6 RT, yaitu RT 8, 9, 10, 11, 17, dan 28. Pada masing-masing RT dipilih 1 rumah, dan di setiap rumah tersebut dipasang 3 lubang biopori. Kegiatan ini dilengkapi dengan pemberian tanaman TOGA serta EM4 untuk mempercepat proses pengomposan sampah organik menjadi pupuk. Biopori terbukti efektif dalam mengolah sampah organik, meningkatkan resapan air hujan, serta mengurangi genangan (Yohana et al., 2017; Meiyuntariningsih et al., 2022; Widyastuty et al., 2019). Program ini memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk mengelola sampah rumah tangga secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 3. Pembuatan Biopori, Menanam Tanaman Obat Keluarga, Pupuk Organik

3.3 Pengembangan Potensi Wisata melalui Kerja Sama dengan Pokdarwis

Potensi wisata yang diangkat meliputi kunjungan ke Pulau Segajah, KJA Doa Ibu, dan Kerlob-kerlob dengan titik keberangkatan dari Pelabuhan Tanjung Limau. Kerja sama dengan event Creative Night Market (CNM) dilakukan dengan sistem tiket (5 tiket belanja di tenant berhak mendapatkan souvenir kerajinan gypsum dari Diana Craft). Kegiatan ini memperkuat komponen atraksi dan amenitas sekaligus mendorong ekonomi kreatif lokal, sesuai dengan konsep pengembangan desa wisata berbasis masyarakat dan peran Pokdarwis di Bontang Baru (Abidin et al., 2024; Satato et al., 2019; Firdausi et al., 2024).



Gambar 4. Destinasi Pulau Segajah

3.4 Sosialisasi Stunting dan Edukasi Gizi

Sosialisasi stunting dilaksanakan bekerja sama dengan Puskesmas. Materi mencakup penyebab, dampak, dan pencegahan stunting. Peserta menerima goodie bag berisi pisang ambon, telur rebus, susu UHT full cream, dan puding kelor, dilengkapi leaflet informasi stunting serta resep puding kelor. Demonstrasi pembuatan puding kelor dilakukan sebagai bentuk edukasi praktis pemanfaatan pangan lokal bergizi. Kegiatan ini mendukung upaya pencegahan stunting melalui peningkatan pengetahuan gizi masyarakat (Nirmalasari, 2020; Sutarto et al., 2018; Yadika et al., 2019).



Gambar 5. Stunting dan Pencegahannya

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Bontang Baru berhasil mengintegrasikan pelestarian lingkungan (penanaman mangrove dan pembuatan biopori), pengembangan wisata berbasis masyarakat, dan edukasi kesehatan (sosialisasi stunting). Program-program tersebut saling mendukung terciptanya destinasi wisata yang berkelanjutan. Disarankan agar monitoring pertumbuhan mangrove dan perawatan biopori dilakukan secara berkala, kerja sama Pokdarwis dengan UMKM lokal diperkuat, serta edukasi stunting diintegrasikan ke dalam kegiatan posyandu secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kami sampaikan kepada Kelurahan Bontang Baru, Pokdarwis, dan seluruh masyarakat Bontang Baru atas dukungan dan kerja samanya selama pelaksanaan KKN. Terima kasih juga kepada Bapak Mahfudzi Salam S.A.P. selaku PL, Prof. DR. Dr. Swandari Paramita M.Kes. selaku DPL, serta seluruh teman-teman KKN. Apresiasi turut kami sampaikan kepada para sponsor, yaitu Pupuk Kaltim, Bankaltimtara, DPRD Kota Bontang, Wali Kota Bontang, Pencucian Suci Aliya, Warung Bucu, Cloverleaf, dan Diana Craft atas dukungan yang telah diberikan.

Kontribusi Penulis: Konsep – B.S.F., Q.F.N.; **Desain** – B.S.F., M.F.F.F., Q.F.N.; **Supervisi** – S.P.; **Bahan** – B.S.N., S.S., R.A.C; **Koleksi Data dan/atau Prosess** – U.R., M.F.F.F., D.R.P.; **Analisis dan/atau Interpretasi** – B.S.F., R.A.C., Q.F.N.; **Pencarian Pustaka** – Q.F.N., R.A.C., D.R.P., S.S.; **Penulisan** – B. S. F.; **Ulasan Kritis**– B.S.F., Q.F.N., R.A.C.

Sumber Pendanaan: PT. Pupuk Kaltim, Bank Kaltimtara, DPRD Kota Bontang, Walikota Bontang.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

REFERENSI

Annisa, H., Firdausi, N., Juwita, R., & Boer, K. M. (2024). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi Komunikasi Partisipatif Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Terkait Program Ekowisata di Kelurahan Bontang Baru Kota Bontang Abstrak Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*. *5*(1), 163–182.

Dasman, S., Yahya, A., Nugroho, A. P., & Baldah, N. (2024). *Pelestarian dan Pemanfaatan Mangrove*. *2*, 28–34.

Dwi, A., Yadika, N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). *Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar*. *September*, 273–282.

Fitria, N., & Nasir, B. (2023). *Persepsi Ibu Balita Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja*. *11*(4), 107– 117.

Info, A. (2019). *Potensi wisata kampung pelangi sebagai daya tarik wisata*. *12*(1), 63–70.

Kunci, K. (2019). *Pengolahan sampah melalui komposter dan biopori di desa sedapurklagen benjeng gresik*. *03*(1), 21–32.

Kelurahan Bontang Baru. (2026). *Kelurahan Bontang Baru*. Pemerintah Kota Bontang. Diakses pada 28 Agustus 2026, dari https://kel-bontangbaru.bontangkota.go.id/

Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunarya, S. R. (2018). *Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang*. *9*(1).

Mayasari, D., Indriyani, R., Ikkom, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Tanjungkarang, P. K., & Lampung, B. (2018). *Stunting , Faktor Resiko dan Pencegahannya Stunting , Risk Factors and Prevention*. *5*, 540–545.

Meiyuntariningsih, T., Maharani, A., Rizkinannisa, J. R., & Hastiani, N. (2022). *Poltekita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. *3*, 113–
122. https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i1.462
Ningsih, L. B., Damayanti, P.S., Mahsar, L. (2026). *5*(3), 1559–1570. *Pengembangan Potensi Hutan Mangrove Sebagai Destinasi Ekowisata Di Kawasan Mangrove Tanjung Batu Desa Sekotong Tengah. 12*(1), 63-70.
Nirmalasari, N. O. (2025). *Stunting Pada Anak : Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia*. *14*(1), 19–28.
https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372
Pariwisata, J. I. (2024). *CIASMARA KABUPATEN BOGOR*. *7*(1), 75–83.
Radita, D. R., Trihadiningrum, Y., Dian, E., & Pagri, K. (2009). *Identification of Environmental Issues In Coastal*.
Tua, M., Situmorang, N., & Noviana, L. (2022). *Penyuluhan dan Penanaman Mangrove di Pangandaran Untuk Pantai Yang Lestari*.
1(3), 243–251.
Yohana, C. (2017). *Penerapan Pembuatan Teknik Lubang Biopori Resapan Sebagai Upaya Pengendali Banjir. 1*(2), 296–308.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index